

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia saat ini berada pada kondisi baik dan stabil dibuktikan dengan data BPS yang menunjukkan pertumbuhan perekonomian sebesar 5,02% pada tahun 2016, dimana prosentase tersebut melebihi angka pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015 yang hanya sebesar 4,88% (Michael, 2017). Peningkatan kondisi perekonomian suatu bangsa tidak lepas dari tingginya tingkat persaingan antar perusahaan yang memacu perusahaan untuk menciptakan strategi guna memperoleh laba yang optimal. Penyusunan strategi dan rencana baik jangka pendek maupun jangka panjang akan mempengaruhi kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

Penyusunan anggaran merupakan salah satu bagian sistem akuntansi yang penting pada instansi perusahaan dalam semua bidang, tidak terkecuali instansi kesehatan. Rumah Sakit sebagai salah satu penyedia fasilitas kesehatan bertujuan untuk melayani kepentingan umum, harus merencanakan strategi pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Maka dari itu, sebagai suatu instansi pemerintahan, rumah sakit dalam menjalankan operasionalnya harus lebih berfokus pada efisiensi dan efektivitas (Ashanti, 2014).

Guna mencapai efektivitas dan efisiensi tersebut maka muncul reformasi dalam bidang perhitungan biaya pada Rumah Sakit dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2005 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 61 tahun 2007 tentang perhitungan *unit cost* dengan dasar pengukuran kinerja dan penyusunan anggaran. Michael (2017) menyatakan bahwa penyusunan anggaran merupakan salah satu alat manajemen yang digunakan dalam mencapai tujuan perusahaan. Dalam kaitannya dengan sistem pengendalian manajemen, proses penyusunan anggaran merupakan rencana yang didasarkan atas dampak rencana kerja terhadap laba. Keberhasilan anggaran untuk mendukung tujuan perusahaan dapat ditentukan dari sejauh mana anggaran dapat memenuhi fungsi-fungsinya.

Penelitian Zuraidha (2014) di RSUD Bangil Pasuruan menunjukkan bahwa meskipun sistem anggaran saat ini secara umum sudah dikatakan baik, namun secara ideal sistem anggaran berbasis kinerja belum tercapai, dimana terdapat beberapa hal yang belum dilaksanakan secara maksimal, seperti: tahap penetapan indikator kinerja belum memiliki indikator manfaat dan dampak pada setiap program yang disusun, belum adanya analisa standar belanja (ASB) sebagai acuan penyusunan anggaran, perhitungan anggaran masih berdasarkan pada data-data historis dan taksiran yang logis, dan pada tahap

pertanggungjawaban belum disajikan laporan arus kas sebagai salah satu bagian dari laporan keuangan.

Analisis laporan perbandingan anggaran yang dilakukan Fadillah (2017) menunjukkan bahwa umumnya masalah yang dihadapi rumah sakit terkait perhitungan anggaran yaitu, kurang telitinya dalam memprediksi biaya-biaya yang dianggarkan, selain itu lemahnya pengawasan terhadap realisasi pendapatan dan biaya yang dianggarkan juga dapat membuat selisih menjadi tidak menguntungkan dikarenakan Rumah Sakit berfokus pada kewajiban sosial untuk memberikan pelayanan yang optimal. Sehingga rumah sakit diharuskan melakukan pengawasan terhadap pencatatan dan pelaporan keuangan atas pendapatan dan biaya yang telah dianggarkan secara ketat sehingga terlaksana dengan baik.

Perencanaan, Penganggaran dan Estimasi (PPE) harus berfungsi dengan baik untuk mendukung bisnis dalam memahami bagaimana aktivitasnya yang sedang berlangsung, sehingga memiliki kontribusi untuk memberikan strategi dalam jangka panjang. Hal ini merupakan cara untuk mengalokasikan sumber daya agar memiliki tujuan strategis bisnis dan merencanakan tindakan untuk membantu memenuhi sasaran strategis perusahaan sebagai respons untuk mengubah keadaan menjadi lebih baik. Dimana dalam menghadapi tantangan yang semakin menantang

lingkungan bisnis menunjukkan bahwa proses PPE saat ini masih kurang optimal, dan banyak perusahaan yang proses manajemen kinerjanya tidak memenuhi strategis atau operasional kebutuhan bisnis (O'Mahony *et al*, 2016).

Pentingnya sebuah perencanaan yang matang dalam penyusunan penganggaran serta estimasi yang tepat untuk meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran di rumah sakit, khususnya pada bidang manajemen akuntansi, dimana sistem kontrol penganggaran merupakan alat umum yang digunakan dalam mengendalikan biaya dan meningkatkan kinerja. Menuurt Artini (2015) manajemen pengelolaan keuangan rumah sakit ruang lingkupnya meliputi penyusunan anggaran pendapatan dan belanja (penganggaran/ *budgeting*), akuntansi (*accounting*), pemeriksaan keuangan (*auditing*) dan pengadaan (*purchase and supply*).

Melalui perencanaan, pelaksanaan dan audit anggaran, fungsi-fungsi manajerial (perencanaan, koordinasi, motivasi, dan pengendalian) dapat beroperasi dengan lebih efektif dan efisien. Sebagai Badan Layanan Umum, RS PKU Muhammadiyah Bantul bertanggung jawab penuh dengan penataan pengelolaan keuangan sekaligus jalannya roda bisnis. Dalam rangka mewujudkan pelayanan yang maksimal salah satunya adalah menyelenggarakan tata kelola keuangan yang sehat untuk mendukung pertumbuhan organisasi.

Untuk meningkatkan percepatan indikator kinerja yang telah ditetapkan, diperlukan kesinambungan penyelenggaraan program peningkatan pelayanan rumah sakit. Perlu adanya perencanaan yang sistematis, terarah, terpadu, dalam penyusunan anggaran bisnis secara menyeluruh, sinergi dengan melibatkan kerjasama serta komitmen dari seluruh unit/ instalasi/ bagian/ bidang. Karena itulah setiap tahun RS PKU Muhammadiyah melaksanakan kegiatan penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA).

RBA dalam rumah sakit merupakan faktor yang penting, dalam penerapan dirumah sakit membutuhkan penyusunan perencanaan, penganggaran serta evaluasi RBA di rumah sakit. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Perencanaan, Penganggaran, Estimasi dan Evaluasi Keuangan di RS PKU Muhammadiyah Bantul.”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah Bagaimana perencanaan, penganggaran, estimasi dan evaluasi keuangan di RS PKU Muhammadiyah Bantul?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui perencanaan, penganggaran, estimasi dan evaluasi keuangan di RS PKU Muhammadiyah Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui perencanaan di RS PKU Muhammadiyah Bantul.
- b. Untuk mengetahui penganggaran di RS PKU Muhammadiyah Bantul.
- c. Untuk mengetahui estimasi dan evaluasi keuangan di RS PKU Muhammadiyah Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Manfaat Teori

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi arahan atau referensi bagi perkembangan ilmu manajemen rumah sakit khususnya bidang kesehatan tentang perencanaan, penganggaran dan estimasi di rumah sakit.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian dapat menjadi masukan kepada pihak pemerintah dan manajemen rumah sakit dalam hal meningkatkan kinerja perencanaan, penganggaran, estimasi dan evaluasi keuangan di rumah sakit.

- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi khususnya berkaitan perencanaan, penganggaran dan estimasi laporan keuangan yang ada di rumah sakit.